

ABSTRAK

Juniyati, Erni. 2024. Pernikahan Dibawah Tangan dalam Tinjauan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* Dan *Utilitarianisme*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.

Pembimbing: Fashihuddin Arafat, S.HI., S.H., M.Kn

Kata Kunci: Pernikahan dibawah tangan, *Maqāṣid Al-Sharī'ah*, *Utilitarianisme*.

Pernikahan di bawah tangan adalah perkawinan yang dilakukan orang-orang Islam yang memenuhi rukun maupun syarat-syarat perkawinan, tetapi tidak didaftarkan di Pejabat Pencatat Nikah sebagaimana diatur dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Jadi, pernikahan ini sebenarnya sah bila telah memenuhi persyaratan perkawinan menurut hukum Islam. Hanya saja secara formil yuridis tidak memenuhi persyaratan ketentuan yang diatur dalam UU No. 1 Tahun 1974 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu tidak dicatatkan di Pejabat Pencatat Nikah. Sehingga dampak yang muncul dari pernikahan dibawah tangan ini berupa istri tidak berhak atas nafkah, warisan, harta gona-gini dll , selain itu anaknya juga status anak yang dilahirkan dianggap sebagai anak tidak sah. Konsekuensinya, anak hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibu dan keluarga ibu. Hal tersebut tidak sesuai dengan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* dan *Utilitarianisme*, yang mana keduanya memiliki konsep untuk kemaslahatan dan kebahagiaan. Masalah dalam penelitian ini adalah:(1) Bagaimana pernikahan dibawah tangan dalam tinjauan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* (2) Bagaimana pernikahan dibawah tangan dalam tinjauan *Utilitarianisme* (3) Apa persamaan dan perbedaan pernikahan dibawah tangan dalam tinjauan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* dan *Utilitarianisme*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian normatif/studi pustaka. Adapun sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan pernikahan dibawah tangan berdasarkan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* dan *Utilitarianisme*. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan pustaka, yakni dengan mempelajari buku-buku,menelaah teori-teori,konsep-konsep,asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukan Pernikahan dibawah tangan tidak sesuai dengan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* karena untuk mencapai kemaslahatan bagi umat, harus menjaga lima dasar (al-ḍarūrīyah) manusia yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Namun pernikahan ini memberi dampak negatif (mudā'irah). Pernikahan dibawah tangan ini juga tidak sesuai dengan *Utilitarianisme* karena tidak sesuai dengan prinsip kebahagiaan, Pernikahan dibawah tangan dalam tinjauan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* dan *Utilitarianisme* sama-sama memberikan dampak negatif yang merugikan istri dan anak. Perbedaan pernikahan dibawah tangan dengan *Maqāṣid Al-Sharī'ah* dan *Utilitarianisme* berada pada aspek cakupan, dimana *Maqāṣid Al-Sharī'ah* cakupannya untuk menjaga lima dasar (al-ḍarūrīyah) manusia. Sedangkan *Utilitarianisme* lebih memperhatikan apakah pernikahan dibawah tangan itu memberikan kemanfaatan dan kesenangan atau tidak.

ABSTRACT

Juniyati, Erni. 2024. Marriage Under Hand in Review of *Maqāṣid Al-Sharī'ah* and *Utilitarianism*. Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia, Kiai Abdullah Faqih Gresik University.
Supervisor: Fashihuddin Arafat, S.HI., S.H., M.Kn

Keywords: Marriage under hand, *Maqāṣid Al-Sharī'ah*, *Utilitarianism*.

Marriage under the hands is a marriage performed by Muslims who meet the pillars and conditions of marriage, but is not registered with the Marriage Registration Officer as stipulated in Law No. 1 of 1974 concerning Marriage. So, this marriage is actually valid if it has fulfilled the requirements of marriage according to Islamic law. It's just that formally the juridical does not meet the requirements stipulated in Law No. 1 of 1974 and its implementing regulations, which are not recorded at the Marriage Registration Officer. So that the impact arising from marriage under this hand is in the form of the wife not being entitled to bread, inheritance, gona-gini property etc., besides that the child is also the status of the child born is considered an illegitimate child. Consequently, the child only has a civil relationship with the mother and the mother's family. This is incompatible with *Maqāṣid Al-Sharī'ah* and *Utilitarianism*, both of which have concepts for benefit and happiness. The problems in this study are: (1) How is marriage under the hand in the review of *Maqāṣid Al-Sharī'ah* (2) How is marriage under the hand in the review of *Utilitarianism* (3) What are the similarities and differences of marriage under the hand in the review of *Maqāṣid Al-Sharī'ah* and *Utilitarianism*.

This research is a type of normative research / literature study. The nature of the study is qualitative descriptive, namely describing marriage under the hand based on *Maqāṣid Al-Sharī'ah* and *Utilitarianism*. Data collection techniques use a library approach, namely by studying books, studying theories, concepts, legal principles and laws and regulations related to this research.

The results showed that marriage under the hands is not in accordance with *Maqāṣid Al-Sharī'ah* because in order to achieve the benefit of the Ummah, one must maintain the five foundations (*al-ḍarūrīyah*) of human beings, namely religion, soul, reason, offspring, and property. However, this marriage had a negative impact (*mudārah*). Marriage under this hand is also incompatible with *Utilitarianism* because it is not in accordance with the principle of happiness, Marriage under the hand in the review of *Maqāṣid Al-Sharī'ah* and *Utilitarianism* both have a negative impact on the loss of wives and children. The difference between underhand marriage with *Maqāṣid Al-Sharī'ah* and *Utilitarianism* lies in the aspect of scope, where *Maqāṣid Al-Sharī'ah* covers to maintain the five foundations (*al-ḍarūrīyah*) of man. While *Utilitarianism* is more concerned with whether marriage under the hand provides benefits and pleasure or not.